



## Pembinaan Kepribadian Muslimah Melalui Kegiatan Forum Annisa di MAN 2 Bukittinggi



Mila Vedira<sup>1</sup>, Nurhasnah<sup>2</sup>, Fajriyani Arsyah<sup>3</sup>, Darul Ilmi<sup>4</sup>

### \*Correspondence :

Email:  
[milaindav16@gmail.com](mailto:milaindav16@gmail.com)

### Authors Affiliation:

<sup>1234</sup>Universitas Islam  
Negeri Sjech M. Djamil  
Djambek Bukittinggi,  
Indonesia

### Article History :

Submission : Mei 06,  
2024  
Revised : Mei 30, 2024  
Accepted : Juni 20,  
2024  
Published: Juni 30,  
2024

**Keyword:** Muslimah  
Personality, Forum  
Annisa

**Kata Kunci:**  
Kepribadian Muslimah,  
Forum Annisa

### Abstract

*Personality based on Islamic law is an important aspect that must be present in a Muslim woman. Annisa forum activities are one of the efforts to shape and foster the personality of Muslim women so that they do not deviate from Islamic teachings. Providing knowledge about religion that is a guideline to strengthen the faith of a Muslim woman. This study aims to determine the implementation of Annisa forum activities in shaping the personality of Muslim women. Annisa forum activities are a special forum for women to foster and shape a person's personality, there are religious activities such as providing material about women's jurisprudence, women's rights in Islam and religious preaching about women's emancipation, as well as non-religious activities such as counseling, crafts and women's health studies. The research method used is a qualitative study with observation, interview, and documentation techniques. The results of the study show that Annisa forum activities are effective in shaping the personality of Muslim women through various activities in the religious and non-religious fields that provide knowledge about Muslim women to students of MAN 2 Bukittinggi. Active participation in these activities can increase understanding and shape attitudes and behaviors that are in accordance with Islamic values. From this research, it can be seen the importance of the role of Annisa forum activities in forming a strong and integrated Muslim personality.*

### Abstrak

Kepribadian yang berlandaskan syariat islam merupakan aspek penting yang harus ada pada diri seorang muslimah. Kegiatan forum Annisa merupakan salah satu upaya untuk membentuk dan membina kepribadian Muslimah agar tidak melenceng dari ajaran islam. Memberikan ilmu tentang keagamaan yang menjadi pedoman untuk memperkuat keimanan seorang Muslimah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kegiatan forum Annisa dalam membentuk kepribadian Muslimah. Kegiatan forum annisa adalah sebuah wadah syiar khusus kaum muslimah untuk membina dan membentuk kepribadian seseorang, adanya kegiatan keagamaan seperti memberikan materi seputar fiqih kewanita, hak wanita dalam islam dan syiar agama tentang emansipasi wanita, serta kegiatan non keagamaan seperti adanya penyuluhan, kerajinan dan kajian kesehatan wanita. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan forum Annisa efektif dalam membentuk kepribadian Muslimah melalui berbagai



---

kegiatan dalam bidang keagamaan dan non keagamaan yang memberikan ilmu tentang Muslimah kepada siswi MAN 2 Bukittinggi. Partisipasi aktif dalam kegiatan tersebut dapat meningkatkan pemahaman dan membentuk sikap serta perilaku yang sesuai dengan nilai – nilai Islam. Dari penelitian ini dapat diketahui tentang pentingnya peran kegiatan forum Annisa dalam membentuk kepribadian Muslimah yang kuat dan berintegritas.

---

## Pendahuluan

Penulisan karya ilmiah ini dilatar belakangi tentang bagaimana kepribadian Muslimah yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan seorang siswi sekolah berbasis keagamaan, agar tidak merosotnya kepribadian para remaja dan kurangnya pengetahuan mereka tentang Islam, terutama bagi perempuan muslimah yang nantinya berperan penting dalam kehidupannya, MAN 2 Bukittinggi adalah sekolah yang berupaya membina atau membentuk kepribadian siswi agar berkepribadian yang sesuai dengan syariat Islam. Pembinaan ini dilakukan melalui kegiatan Forum Annisa untuk membentuk kepribadian muslimah.

Dapat dipahami bahwa, akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa seseorang, yang darinya akan lahir perbuatan – perbuatan yang spontan, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan, atau penelitian. Akhlak terhadap diri sendiri adalah upaya yang dilakukan untuk menanamkan akhlak mulia kepada diri sendiri agar menjadi mukmin yang paripurna atau insan kamil, yakni pribadi mukmin yang mampu mewujudkan nilai – nilai religious spiritual dan nilai sosial kemasyarakatan, dalam kehidupan sehari – hari secara seimbang.

Kepribadian merupakan terjemahan dari *personality* (Inggris), *persoonlijkheid* (Belanda); *personnalité* (Prancis); *persönlichkeit* (Jerman); *personalità* (Italia); dan *personalidad* (Spanyol). Akar kata masing – masing sebuatan itu berasal dari kata latin "persona" yang berarti "topeng", yaitu topeng yang dipakai oleh aktor drama sandiwara pada zaman Yunani Kuno untuk menyamarkan identitas dirinya agar memungkinkan untuk bisa memerankan karakter tertentu sesuai dengan tuntutan skenario dalam sebuah drama. Dalam bahasa latin kepribadian berasal dari kata "personare" to sound through (suara tembus). Dalam bahasa Arab kotemporer, kepribadian ekuivalen dengan istilah *Syakhshiyah*. (Mujib 2006)

Pribadi Seorang Muslimah yang dikehendaki oleh Al – Qur'an dan Sunnah adalah pribadi yang shaleh, pribadi yang sikap, ucapan dan tindakannya terwarnai oleh nilai – nilai yang datang dari Allah Swt. Ada ciri khas yang harus lekat pada

pribadi muslim, yaitu ibadah yang benar dan akhlak yang kokoh atau akhlak mulia. Ibadah yang benar adalah mendekatkan diri kepada Allah Swt. dengan sesuatu yang disyariatkan baik berupa amalan atau perkataan yang tampak maupun yang tidak tampak. Ibadah yang benar (shahihul ibadah) merupakan salah satu perintah Rasulullah Saw yang penting, dalam melaksanakan setiap peribadatan haruslah merujuk kepada sunnah Rasulullah Saw yang berarti tidak boleh ada unsur penambahan atau pengurangan. (Octofrezi 2018)

Kepribadian Muslim dan konteks ini barangkali dapat diartikan sebagai identitas yang dimiliki seseorang sebagai ciri khas dari keseluruhan tingkah laku sebagai muslim, baik yang ditampilkan dalam tingkah laku secara lahiriah maupun sikap batinnya. Sikap lahiriah seperti cara berkata-kata, berjalan, makan, minum, berhadapan dengan teman, orang tua, guru, teman sejawat, keluarga dan lainnya. Sedangkan secara sikap batin seperti sabar, tekun, disiplin, jujur, amanat, ikhlas, toleran, dan berbagai sikap terpuji lainnya sebagai cerminan dari akhlakul karimah. (Fitriani, Eq, and Suhartini 2021)

Forum Annisa adalah sebuah wadah syiar khusus kaum muslimah yang bergerak dibidang sumber daya muslimah. Tujuan Forum Annisa adalah menambah wawasan ilmu pengetahuan agama fokus pada perkembangan muslimah berkualitas sekaligus membina dan membentuk karakter dan kepribadian muslimah. Forum Annisa dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Dalam kegiatan ini terdapat guru pembina dan kakak pembimbing dan ekskul ini memiliki program kerja dan kegiatan yang berbeda setiap minggunya. Kegiatan Forum Annisa melakukan berupa kajian keilmuan sebagai ajang peningkatan akidah, akhlak, dan silaturahmi antar muslimah dimana siswi dibimbing dan diperkenalkan tentang kedudukan dan hak wanita muslim, akhlak atau pribadi seorang muslimah menurut syariat islam.

Acara Forum Annisa dimulai setiap Jumat siang pukul 12:00 – 13:00 WIB, setiap pertemuan memiliki tema yang berbeda. Adanya absen setiap pertemuan untuk memastikan murid yang hadir karna kegiatan Forum Annisa diwajibkan setiap siswi, tetapi diperbolehkan tidak hadir apabila memiliki alasan yang jelas, setiap pertemuan disetiap minggu siswi yang hadir dibagi menurut angkatan, kelas 10 dilokal masing – masing dan kelas 11 dan 12 di aula atau ruangan disebut juga dengan metode *Indoor*, tapi sesekali mereka dikumpulkan di lapangan untuk bermain game bertema keagamaan, belajar di lapangan, atau melakukan kegiatan non keagamaan seperti membuat kerajinan atau keterampilan yang disebut juga dengan metode *Outdoor*, yang menjadi pemateri adalah guru dan kakak pembina forum annisa yang sudah ditentukan dan juga pemateri yang diundang berasal dari luar sekolah. Berbagai rangkaian kegiatan berupa pembukaan, pengajian Al Quran dan terjemahannya, menyanyikan Forum Mars, memasuki kegiatan inti, baik berupa pengajian, peningkatan keterampilan atau hiburan permainan, dan penutup. (Siti Latifah et al. 2023)

Rumusan penelitian ini adalah peneliti melihat bagaimana implementasi kegiatan forum annisa dalam membina kepribadian muslimah kelas XI di MAN 2 Bukittinggi dan apa saja kelebihan dan keunggulan forum annisa dalam membina kepribadian muslimah di MAN 2 Bukittinggi. Dimana tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi kegiatan forum annisa dalam membina kepribadian muslimah kelas XI di MAN 2 Bukittinggi dan mengetahui kelebihan dan keunggulan forum annisa dalam membina kepribadian muslimah di MAN 2 Bukittinggi.

## Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Dengan menggunakan informan sebagai sumber data. Dalam penelitian ini penulis akan menggambarkan bagaimana implementasi kegiatan Forum Annisa dalam membentuk kepribadian muslimah di MAN 2 Bukittinggi.

Teknik pengumpulan data adalah cara – cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Metode – metode ini mengidentifikasi sesuatu yang bersifat abstrak, tidak dapat dilihat dalam bentuk fisik, namun dapat digunakan untuk mendeteksi penggunaannya. Meskipun demikian, berikut adalah tiga teknik pengumpulan data:(Sahir 2021)

### 1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala – gejala yang diselidiki.(Hikmawati 2020) Observasi dapat dibedakan berdasarkan tingkat pengontrolan kepada dua macam, yaitu observasi sederhana dan observasi sistematis. Observasi sederhana (simple observation) adalah pengamatan yang tidak terkontrol, yang merupakan gambaran sederhana dari pengamatan dan pendengaran. Peneliti melakukan pengamatan terhadap gejala – gejala dan kejadian – kejadian sebagaimana terjadi secara apa adanya dalam kondisi yang alami tanpa melakukan suatu kontrol ilmiah. Adapun pengamatan sistematis. (systematic observation) adalah suatu pengamatan ilmiah yang terkontrol.

Observasi dapat pula dibedakan berdasarkan pada peran peneliti, menjadi observasi partisipan (participant observation), dan observasi non – partisipan (non – participant observation). Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota yang berperan serta dalam kehidupan masyarakat topik penelitian. Sedangkan observasi non partisipan adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian.(Emzir 2010)

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya–jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi–informasi atau keterangan– keterangan. Dalam kata lain wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan–pertanyaan secara lisan kepada informan. Dengan metode ini peneliti secara langsung dapat menayakan segala suatu kepada informan dan dapat mengarahkan wawancara dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan yang terarah.(Anggito and Setiawan 2018)

Dalam melaksanakan wawancara, penulis menggunakan teknik wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan dalam pedoman wawancara. Pedoman wawancara berfungsi sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah.(Nur 2016)

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang. Dokumen –dokumen yang berkaitan dengan individu atau kelompok, peristiwa, atau kejadian dalam konteks sosial yang relevan dan berkaitan dengan fokus penelitian sangat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif. Bisa juga berupa biografi, kisah hidup, biografi sastra, atau kumpulan cerita pendek. Data yang telah diperoleh dari proses observasi dan wawancara adalah dokumentasi.(Lubis 2019)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman yaitu analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan.(Achjar et al. 2023)

1. Reduksi data (*data reduction*) merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan–catatan tertulis di lapangan. Dengan kata lain, reduksi data ialah proses penyederhanaan data, memilih hal – hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data berlangsung terus –menerus selama penelitian berlangsung. Memilah dan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran hasil penelitian.
2. Penyajian data (*data display*), display atau penyajian data ialah proses pengorganisasian untuk memudahkan data untuk dianalisis dan disimpulkan. Proses ini dilakukan dengan cara membuat matrik, diagram dan bagan sehingga dengan begitu peneliti dapat memetakan semua data yang ditemukan dengan lebih sistematis. Penyajian menurut Miles dan Huberman merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing & verifying*), dari permulaan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data telah dimulai mencari arti, pola, penjelasan, dan sebab – akibat, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas, kemudian menjadi lebih terperinci dan mengakar dengan kokoh terjadi dalam catatan – catatan lapangan tertulis.

Teknik keabsahan data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Di beberapa sumber menyebutkan bahwa teknik keabsahan data dengan istilah triangulasi. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda – beda dengan teknik yang sama. Teknik triangulasi disebut juga pemeriksaan kembali ulang atau cek dan ricek. (Wijaya 2019)

Lexy J. Meleong menyatakan dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, bahwa "Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif." Hal ini dapat dicapai dengan jalan: (Lexy 2011)

1. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakann orang – orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah/ tinggi, orang yang berada dipemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dari berbagai macam teknik keabsahan data diatas, maka penulis hanya memakai satu dari lima teknik tersebut, yaitu membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.

## Hasil dan Pembahasan

- A. Persiapan Yang Dilakukan Dalam Kegiatan Forum Annisa Untuk Membina Atau Membentuk Kepribadian Muslimah Di MAN 2 Bukittinggi

Pengelolaan kegiatan Forum Annisa di MAN 2 Bukittinggi berada di bawah kewenangan bagian program forum. Dalam rapat kerja di MAN 2 Bukittinggi, berlangsung proses seleksi pengurus Forum Annisa. Penunjukan guru pembimbing berdasarkan musyawarah antara kepala sekolah, seluruh staf, dan dewan guru MAN 2 Bukittinggi. Di sisi lain, pemilihan koordinator kegiatan didasarkan pada kemauan dan minat mahasiswi untuk mengambil

peran tersebut. Setiap kelas menunjuk seorang perwakilan untuk menjadi koordinator Forum Annisa. Pemilihan ini terjadi setahun sekali. Penyelenggara kegiatan Forum Annisa terdiri dari sekelompok guru pembimbing dan tiga belas siswi yang berperan sebagai koordinator. Ibu Eka Novita Sari merupakan guru yang ditunjuk yang bertugas mengawasi kegiatan Forum Annisa, sedangkan Fitria Awalia, Ratna Juwita, dan siswi lainnya bertugas sebagai koordinator.

Agar kegiatan forum annisa bisa membentuk kepribadian Muslimah yang sesuai dengan syariat islam. Demikian ringkasan data observasi yang penulis rangkum :

**Tabel 1.** Pedoman Observasi Mahasiswa/i PAI Angkatan 2020 di lingkungan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

No.	Aspek yang Diamati	Pilihan Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Adanya siswi yang melanggar aturan sekolah yang bersangkutan dengan syariat islam	✓	
2.	Adanya perbedaan dalam pelaksanaan kegiatan forum annisa disetiap minggunya	✓	
3.	Adanya kelebihan dan keunggulan kegiatan forum annisa di MAN 2 Bukittinggi	✓	
4.	Adanya kendala yang dihadapi dalam mempersiapkan kegiatan forum annisa	✓	
5.	Kantin yang menjadi tempat berkumpul apabila siswi malas mengikuti forum annisa		✓
6.	Adanya musyawarah dalam menyusun program kerja atau rencana kegiatan	✓	
7.	Adanya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan forum annisa	✓	
8.	Adanya absen kehadiran peserta kegiatan forum annisa untuk mengetahui jumlah siswi yang mengikuti forum	✓	
9.	Adanya manfaat kegiatan forum annisa terhadap siswi di MAN 2 Bukittinggi	✓	
10.	Adanya metode yang berbeda yang digunakan dalam kegiatan forum annisa di MAN 2 Bukittinggi	✓	
11.	Adanya hukuman atau sanksi bagi siswi yang tidak mengikuti kegiatan forum annisa	✓	
12.	Adanya siswi yang menyukai kegiatan forum annisa dan merasakan dampak positif setelah mengikuti kegiatan forum annisa	✓	
13.	Adanya perbedaan sistem pengelompokan disetiap minggunya	✓	

Setelah melakukan wawancara dan observasi, guru pembimbing dan koordinator kegiatan mengadakan rapat kerja untuk menyusun strategi dan menguraikan rencana kegiatan Forum Annisa mendatang. Tahap perencanaan awal ini melibatkan penentuan jenis kegiatan spesifik yang akan dilaksanakan di masa depan.

Kehadiran agenda yang ditetapkan dalam Forum Annisa menjadi bukti pelaksanaannya yang disusun dalam setiap pertemuan. Penguji dan koordinator kegiatan bertanggung jawab membuat jadwal kegiatan yang selaras dengan minggu efektif kegiatan belajar mengajar. Jika pada hari Jumat tidak ada kelas atau ujian, maka kegiatan Forum Annisa tidak akan berlangsung pada hari tersebut. Hal ini berlaku untuk berbagai jenis ujian, antara lain ujian tengah semester, ujian akhir, dan ujian nasional siswa kelas XII.

Pembimbing dan koordinator kegiatan bertugas merencanakan berbagai aspek acara yang dilaksanakan dalam Forum Annisa. Persiapan tersebut antara lain pemilihan anggota kelas yang bertanggung jawab menyelenggarakan acara, yang meliputi tugas – tugas seperti menjadi pembawa acara, membacakan ayat – ayat Alquran dan terjemahannya, serta hiburan. Selain itu, mereka menentukan tema setiap pertemuan, dengan pertemuan pertama berfokus pada pemberian orientasi atau pengenalan kegiatan Forum Annisa pada anggota baru. Minggu berikutnya menampilkan berbagai kegiatan, seperti kerajinan tangan dan kajian agama tentang perempuan Muslimah sesuai ajaran Al – Quran. Koordinator juga memastikan bahwa pembicara yang diundang bisa datang untuk berbagi ilmunya dalam kegiatan ini. Topik yang dibahas sejalan dengan acara yang akan datang, seperti Hari Ibu di bulan Desember, di mana diskusi berkisar seputar menghormati orang tua.

Selanjutnya persiapan kegiatan Forum Annisa juga dilakukan seperti yang dinyatakan pembina kegiatan Forum Annisa berikut: "Sebelum kegiatan Forum Annisa itu berlangsung, beberapa hari sebelumnya koordinator kegiatan telah menghubungi pemateri terlebih dahulu, dan menyampaikan materi yang akan disampaikan sehingga pemateri dapat mempersiapkan materi yang akan diberikan".

Hal yang sama pun disampaikan oleh salah satu koordinator kegiatan Forum Annisa pada saat diwawacarai menyatakan: "Kegiatan Forum Annisa setiap minggunya dipersiapkan oleh para koordinator kegiatan, seperti menghubungi kembali pemateri satu hari sebelum kegiatan dilaksanakan, menyampaikan tema kegiatan yang akan diisi dan mengkondisikan ruangan serta sarana prasarana yang dibutuhkan serta memberikan pengumuman kepada seluruh siswi MAN 2 Bukittinggi untuk dapat mengikuti kegiatan Forum Annisa".

Sebelum kegiatan Forum Annisa dilaksanakan, koordinator kegiatan melakukan tugas seperti membersihkan ruangan, memastikan sarana prasarana yang diperlukan, informasi dan kehadiran narasumber. Persiapan lain yang tidak ketinggalan adalah infrastruktur. Sarana adalah segala sesuatu yang secara

langsung menunjang kelancaran operasional, seperti media pembelajaran, alat peraga, peralatan, dan lain – lain. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat menunjang keberhasilan suatu kegiatan, seperti penerangan ruangan, ventilasi, dan lain – lain. Kesempurnaan sarana dan prasarana meningkatkan penyelenggaraan kegiatan. Mempersiapkan fasilitas yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan Annisa Forum, seperti papan tulis, fokus, lantai, laptop, ruang lokal dan peralatan keterampilan dan kerajinan.

Hal ini dikatakan oleh salah seorang koordinator kegiatan dalam wawancara yang dilakukan: "kegiatan Forum Annisa kelas XII dan XI dilakukan di aula, dan untuk kelas X dilakukan di kelas terkadang kegiatan forum annisa gabungan dilakukan dilapangan".

"setiap pertemuan disetiap minggu siswi yang hadir dibagi menurut angkatan, kelas 10 dilokal masing – masing dan kelas 11 dan 12 di aula atau ruangan disebut juga dengan metode Indoor, tapi sesekali mereka dikumpulkan di lapangan untuk bermain game bertema keagamaan, belajar di lapangan, atau melakukan kegiatan non keagamaan seperti membuat kerajinan atau keterampilan yang disebut juga dengan metode Outdoor"

Tempat pelaksanaan forum kelas XI dan XII adalah di aula sekolah. Dan forum kelas X dilaksanakan diruangan kelas. Terkadang Forum Annisa gabungan berlangsung di ruang kelas (indoor) atau di lapangan (outdoor). Kegiatan gabungan dilakukan jika pembicara didatangkan dari luar, misalnya tenaga kesehatan dari Puskesmas untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada perempuan. Penggabungan tersebut akan dilaksanakan agar kegiatan dapat berlangsung efektif dan efisien.

Hal ini dikatakan oleh pembina kegiatan forum annisa dalam wawancara yang dilakukan: "Pemateri yang mengisi kegiatan Forum Annisa setiap pertemuannya adalah guru wanita MAN 2 Bukittinggi dan sesekali didatangkan pemateri dari luar, seperti petugas kesehatan puskesmas dan tokoh inspiratif, mengenai materi yang disampaikan sangat beragam sesuai dengan tema yang telah agendakan dan tema *untuk setiap minggu ditetapkan sesuai dengan peristiwa yang akan terjadi berdekatan dengan minggu kegiatan forum annisa*"

Dari uraian di atas penulis memahami bahwa untuk perencanaan kegiatan Forum Annisa disusun pada awal semester agar berjalan sesuai rencana maka harus dipersiapkan sebaik – baiknya. Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam setiap pertemuan sudah disusun dan diarahkan sesuai dengan perencanaan, dari segi waktu, materi, tempat, topik, tema dan prosedur untuk melaksanakan tindakan yang akan diambil. Setelah itu dilakukan persiapan lebih lanjut beberapa hari sebelum kegiatan, seperti menyiapkan sarana prasarana yang diperlukan, membersihkan ruangan, menghubungi kembali narasumber dan menyampaikan topik diskusi yang akan disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Forum Annisa direncanakan dan dipersiapkan secara matang. Apabila hendak melakukan suatu tindakan harus direncanakan terlebih dahulu, karena membuat

rencana memudahkan persiapan segala sesuatu yang diperlukan, dan perencanaan membuat tindakan yang akan dilakukan menjadi jelas.

kegiatan Forum Annisa di MAN 2 Bukittinggi terbagi pada dua bidang yaitu kegiatan keagamaan dan non keagamaan. Kajian keagamaan ini merupakan pokok dari pembinaan siswi agar memiliki kepriadian muslimah dimana semua materi yang berkaitan dengan agama Islam, dan sifat – sifat yang mencerminkan seseorang yang berkepribadian muslimah (aqidah, ibadah, akhlak, fiqih wanita dan sejarah) dapat disampaikan pada kesempatan ini. Maksud diadakan kegiatan kajian keagamaan ini agar para siswi dapat mempertebal dan memperdalam pengetahuan tentang agama Islam terutama masalah muslimah. Selanjutnya para siswi diharapkan melaksanakan syariat Islam dengan penuh kesadaran, melaksanakan semua ajaran agama dan berperilaku sesuai dengan jati dirinya sebagai wanita muslimah.

Dalam kajian keagamaan materi yang telah diagendakan dibahas tentang etika muslimah cerdas dan istiqamah, muslimah Qurani, menuju hidup sehat dan halal, komunikasi santun dan berbudaya, menyikapi dunia kekinian, kilas balik sejarah Islam, implemenasi sains dalam hidup, terampil berbusana muslim, kesenian Islami, muslimah multi talenta, dan muslimah berwawasan Qurani. Materi dalam kajian keagamaan yaitu shalat, puasa, dan wudu. Dalam cakupan akhlak disampaikan akhlak kepada Allah Swt, kepada kedua orang tua, kepada sesama manusia dan kepada diri sendiri mencakup muslimah qurani, etika seorang muslimah, komunikasi santun dan berbudaya, serta berbusana islami. Tidak hanya itu kajian keagamaan yang diberikan juga berkaitan dengan perkembangan zaman yang memberikan wawasan keislaman seperti menyikapi dunia kekinian, implementasi sains dalam hidup, serta menuju hidup sehat dan halal. Materi dalam kajian keagamaan ini disampaikan oleh guru – guru perempuan yang mengajar Aqidah Akhlak, Fiqih, Quran Hadis, dan Bahasa Arab.

Sementara dalam bidang non keagamaan meliputi pemberian keterampilan dan kerajinan tangan biasanya disesuaikan dengan apa yang sedang dibutuhkan sekolah. Penyuluhan kesehatan wanita disampaikan oleh guru biologi, dan petugas kesehatan yang didatangkan dari puskesmas setempat. Penyuluhan problematika remaja membahas masalah pergaulan, pacaran dan menyikapi tren kekinian yang disampaikan oleh guru bimbingan konseling dan tokoh inspiratif.

Dan lebih khususnya tujuan diadakannya kegiatan Forum Annisa adalah untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan agama fokus pada pengembangan muslimah yang berkualitas dan bermanfaat. Sekaligus sebagai pembinaan dan pembentukan karakter siswi muslimah. Lebih rincinya kegiatan Forum Annisa memiliki fungsi:(di SMP Negeri and Talang 2020)

- a) Mendidik siswa untuk lebih islami dan mengenal baik dunia keislaman
- b) Mempelajari ajaran agama Islam secara istiqamah pada ahlinya
- c) Memperluas dan memperkuat tali siaturahmi sesama muslimah

- d) Mendalami pengetahuan sepetar dunia perempuan untuk memahami hakikat perempuan itu sendiri
- e) Meningkatkan keimanan para siswi

## **B. Pelaksanaan Kegiatan Forum Annisa di MAN 2 Bukittinggi**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, susunan kegiatan Forum Annisa tidak jauh berbeda pada setiap pertemuan. Penyelenggaraan acara ditugaskan ke masing – masing kelas secara bergiliran, yang tugasnya meliputi pembawa acara, pembacaan ayat suci Al – Qur'an beserta terjemahannya dan hiburan.

Terkait waktu pelaksanaan kegiatan forum annisa, berikut penuturan wawancara dengan siswi yang mengikuti kegiatan forum annisa yang menyatakan bahwa: "Forum Annisa dilaksanakan setiap hari Jumat siang jam 12.00 – 13.00 Wib dan pengaturan jadwalnya disesuaikan dengan jam efektif kegiatan belajar mengajar. Jika tanggal merah, atau sekolah ada kegiatan seperti ujian maka kegiatan Forum Annisa tidak dilaksanakan"

Kegiatan Forum Annisa dibagi kepada beberapa bidang, berikut penuturan hasil wawancara dengan Pembina menyatakan bahwa: "Kegiatan Forum Annisa terbagi pada beberapa bidang, diantaranya yaitu kajian materi yang berkaitan dengan aqidah, akhlak, ibadah, etika pergaulan muslimah dan kajian fiqih wanita, penyuluhan kesehatan wanita, keterampilan, kerajinan tangan dan kesenian Islami serta fenomena kekinian yang memberikan banyak wawasan dan solusi menghadapi arus globalisasi dan modernisasi".

Dari pernyataan yang diutarakan pembina kegiatan Forum Annisa di atas bahwa kegiatan Forum Annisa di MAN 2 Bukittinggi terbagi pada dua bidang yaitu kegiatan keagamaan dan non keagamaan. Kajian keagamaan ini merupakan pokok dari pembinaan siswi agar memiliki kepriadian muslimah dimana semua materi yang berkaitan dengan agama Islam, dan sifat – sifat yang mencerminkan seseorang yang berkepribadian muslimah (aqidah, ibadah, akhlak, fiqih wanita dan sejarah) dapat disampaikan pada kesempatan ini. Maksud diadakan kegiatan kajian keagamaan ini agar para siswi dapat mempertebal dan memperdalam pengetahuan tentang agama Islam terutama masalah muslimah. Selanjutnya para siswi diharapkan melaksanakan syariat Islam dengan penuh kesadaran, melaksanakan semua ajaran agama dan berperilaku sesuai dengan jati dirinya sebagai wanita muslimah.

Dalam kajian keagamaan materi yang telah diagendakan dibahas tentang etika muslimah cerdas dan istiqamah, muslimah Qurani, menuju hidup sehat dan halal, komunikasi santun dan berbudaya, menyikapi dunia kekinian, kilas balik sejarah Islam, implemenasi sains dalam hidup, terampil berbusana muslim, kesenian Islami, muslimah multi talenta, dan muslimah berwawasan Qurani.

Materi dalam kajian keagamaan yaitu shalat, puasa, dan wudu. Dalam cakupan akhlak disampaikan akhlak kepada Allah Swt, kepada kedua orang tua, kepada sesama manusia dan kepada diri sendiri mencakup muslimah qurani, etika seorang muslimah, komunikasi santun dan berbudaya, serta berbusana islami. Tidak hanya itu kajian keagamaan yang diberikan juga berkaitan dengan perkembangan zaman yang memberikan wawasan keislaman seperti menyikapi dunia kekinian, implementasi sains dalam hidup, serta menuju hidup sehat dan halal. Materi dalam kajian keagamaan ini disampaikan oleh guru – guru perempuan yang mengajar Aqidah Akhlak, Fiqih, Quran Hadis, dan Bahasa Arab.

### **C. Kendala Dan Upaya dalam Kegiatan Forum Annisa di MAN 2 Bukittinggi**

1. Pemateri yang berhalangan hadir pada waktu kegiatan akan dilaksanakan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Forum Annisa di MAN 2 Bukittinggi diantaranya mengenai pemateri yang tidak dapat hadir mengisi kegiatan forum sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, berikut pernyataannya: *"kadang-kadang jadwal pemateri yang kurang tepat, sehingga pemateri tidak datang mengisi acara pada hari itu"*.

2. Minimnya kesadaran siswi tentang pentingnya kegiatan forum annisa untuk Muslimah.

Selain dari itu dikemukakan pula bahwa kendala lainnya yaitu tentang masih minim kesadaran siswi tentang pentingnya kegiatan forum annisa ini dilaksanakan serta banyaknya siswi yang ikut serta kegiatan ini dengan keterpaksaan bukan keikhlasan. Berikut pernyataannya: *"kendala lainnya yaitu masih minimnya kesadaran siswi mengenai pentingnya kegiatan forum annisa ini untuk perempuan"*

3. Pemateri yang kurang bisa membawakan atau mencairkan suasana sehingga banyak siswi yang bosan, jenuh dan meribut.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, saat kegiatan Forum Annisa sedang berlangsung ada siswi yang meribut dan berbincang – bincang. Selain itu dari wawancara yang dilakukan dengan siswi yang mengikuti kegiatan Forum Annisa terdapat pernyataan yang mengatakan bahwa: *"Terkadang tidak semua pemateri bisa membawakan suasana sehingga kegiatan menjadi membosankan dan jenuh"*.

Kendala yang dihadapi siswi dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru pemateri yang terkesan tidak menarik dan membosankan karena cara penyampaian yang monoton. Dilihat dari kehadiran peserta sudah

cukup bagus, karna sebagian besar siswinya telah mengikuti kegiatan Forum Annisa.

Hal ini terlihat dari rekap absen kegiatan Forum Annisa semester lalu, terbukti bahwa hanya sedikit dari siswinya yang tidak hadir yang disebabkan karena sakit dan izin. Dari 420 siswi yang ikut kegiatan Forum Annisa setiap pertemuannya paling banyak ada 12 orang yang tidak hadir. Kehadiran yang sudah bagus ini merupakan dampak dari sistem yang diberlakukan sekolah dengan membebaskan denda 5000 untuk sekali absen kegiatan ekstrakurikuler wajib salah satunya adalah kegiatan Forum Annisa.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dipaparkan dapat kita ketahui bahwa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan Forum Annisa di MAN 2 Bukittinggi adalah perencanaan jadwal pemateri atau instruktur yang kurang tepat, masih minimnya kesadaran siswi tentang pentingnya kegiatan ini terhadap perempuan, dan kurang disiplinnya dalam hal waktu pelaksanaan serta kurang kreatifnya beberapa pemateri sehingga menyebabkan suasana ribut, tidak nyaman, dan kurangnya minat dalam mengikuti kegiatan yang berlangsung.

Menanggapi beragam kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan Forum Annisa koordinator kegiatan menuturkan bahwa: "jika pemateri tidak dapat hadir mengisi jadwal yang seharusnya, kami koordinator kegiatan mencari pemateri pengganti dari majlis guru, jika tidak ada, maka dari kakak senior".

Kegiatan yang digantikan kadang membahas tema yang berbeda dari yang direncanakan. Jika pemateri penggantinya dari kakak senior atau siswi kelas dua belas biasanya melakukan diskusi terkait masalah keseharian dan pergaulan. Walaupun pemateri tidak dapat hadir, namun kegiatan Forum Annisa tetap berlangsung.

Adapun tanggapan dari pembina kegiatan Forum Annisa mengenai usaha yang dilakukan menanggapi berbagai kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan Forum Annisa beliau menuturkan bahwa: "Usaha yang telah dilakukan agar kegiatan forum ini lebih menarik dan diminati siswi ialah dengan memberikan hadiah dan sanksi bila diperlukan. Selain itu *diakhir pertemuan dalam kegiatan Forum Annisa diberikan semacam cendramata untuk setiap pesertanya.*"

Mengenai jadwal pelaksanaan Forum Annisa yang sering tertunda, berdasarkan observasi yang peneliti amati di lapangan hal ini terjadi karena seusai kegiatan belajar mengajar sebagian siswi ada yang langsung menuju ruangan untuk mengadakan kegiatan Forum Annisa dan sebagian yang lain ada yang pergi ke kantin dan istirahat, setelah sebagian besar siswi memasuki ruangan barulah koordinator kegiatan memanggil pemateri yang mengisi kegiatan.

Pembina dan koordinator telah mengupayakan beberapa hal untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Forum Annisa di MAN 2 Bukittinggi, diantaranya dengan mencarikan pemateri pengganti apabila pemateri yang seharusnya tidak dapat hadir, menarik perhatian siswa dengan mengadakan

kegiatan Forum Annisa secara selang seling kegiatan kajian keagamaan dengan non keagamaan agar siswa tertarik untuk mengikuti disetiap pertemuannya dan diakhir pertemuan siswi yang mengikuti kegiatan Forum Annisa diberi cendramata sebagai kenangan mengikuti Forum Annisa.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Persiapan kegiatan Forum Annisa di MAN 2 Bukittinggi dilakukan dengan membenuk panitia pengelola yang terdiri dari pembina dan kordinator kegiatan. Hal yang dipersiapkan adalah menyusun agenda kegiatan forum pada awal semester, menentukan tema, menyiapkan pemateri, dan sarana prasarana pendukung dalam kegiatan.
2. Kegiatan Forum Annisa dilaksanakan setiap hari jumat dari pukul 12.00 hingga 13.00 Wib dengan pemateri guru perempuan MAN 2 Bukittinggi, dan sesekali dari petugas kesehatan dan tokoh inspiratif. Kegiatan yang dilakukan ada dua bidang yaitu bidang keagamaan dan non keagamaan.
3. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Forum Annisa di MAN 2 Bukittinggi diantaranya pemateri yang tidak dapat hadir mengisi kegiatan forum sesuai dengan jadwal, pengadaan sarana prasarana yang kurang memadai, minimnya kesadaran pentingnya kegiatan forum annisa terhadap perempuan Muslimah, penyampaian materi yang tidak menarik dan membosankan. Sementara upaya yang dilakukan adalah menegur siswi yang meribut, pemberian hadiah dan sanksi bila diperlukan.

## Referensi

- Achjar, Komang Ayu Henny, Muhamad Rusliyadi, A Zaenurrosyid, Nini Apriani Rumata, Iin Nirwana, and Ayuliamita Abadi. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Emzir. 2010. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Fitriani, Dewi, Nurwadjah Ahmad Eq, and Andewi Suhartini. 2021. "Teologi Pendidikan: Konsep Pendidikan Dalam Prespektif Islam." *MANAZHIM* 3 (2): 201 – 13.
- Hikmawati, Fenti. 2020. "Metodologi Penelitian." Rajawali Press.
- Lexy, J Moleong. 2011. "Qualitative Research Methods." Bandung: Teenager Rosda Karya.
- Lubis, M Syukri Azwar. 2019. *Materi Pendidikan Agama Islam*. MEDIA SAHABAT CENDEKIA.
- Mujib, Abdul. 2006. "Kepribadian Dalam Psikologi Islam." (No Title).

- Nur, Ma'rifah. 2016. "Nilai – Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Ojung Pada Masyarakat Desa Tongas Kulon Probolinggo." IAIN Jember 4 (1): 1 – 23.
- Octofrezi, Permana. 2018. "Teori Dan Kontribusi Metode Kisah Qur'ani Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." Journal Al – Manar 7 (1).
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. Metodologi Penelitian. Penerbit KBM Indonesia.
- Siti Latifah, M A, M P Dr. Danny Abrianto, M H Drs. Zulfi Imran, and A Juansa. 2023. Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- SMP Negeri, Annisa di, and Gunung Talang. 2020. "Pembinaan Karakter Siswa Perempuan Melalui Forum." Journal of Civic Education (ISSN: 2622 – 237X) 3 (2).
- Wijaya, Hengki. 2019. Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.